

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP  
PRESTASI HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAQ SISWA  
KELAS II DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2011/ 2012**

**S K R I P S I**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



**Oleh**

**PASIRAH**

NIM 2010 5501 02670

NIMKO 2010 4 055 0001 1 02577

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM ( STAI )  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2012**

## ABSTRAKSI

Pasirah, 2012 *Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Agidah Akhlaq Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bojonegoro Tahun Pelajaran 2011/2012* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Bojonegoro  
Pembimbing (1) Drs H Anas Yusuf, M Pd I (II) Drs M Syaifuddin, M Pd I

Kata kunci Keharmonisan Keluarga, Prestasi Belajar

Latar belakang penelitian ini diawali oleh dimana keberhasilan seorang anak dalam meraih prestasi belajar tidak lepas dari peran orang tua, dimana orang tua senantiasa menciptakan suasana rumah yang aman, tenteram dan bahagia yang dapat menjadikan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, sehingga dalam penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bojonegoro Tahun Pelajaran 2011/2012”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana keharmonisan keluarga siswa kelas II MIN Bojonegoro, Bagaimana prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro, Adakah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/2012

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan penelitian survei, dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel bebas dan variabel terikat Variabel bebasnya adalah keharmonisan keluarga (X), sedangkan variabel terikat (Y) adalah Prestasi Belajar Siswa Kelas II Populasi penelitian ini adalah kelas II tahun pelajaran 2011/2012 dengan mengambil sampel 45 siswa yaitu 34% dari 116 siswa kelas II, 45 siswa tersebut dianggap sudah dapat menjawab pertanyaan penelitian Sampel yang diambil menggunakan teknik *Random Sampling* dengan cara diundi

Hasil analisis menunjukkan bahwa Keharmonisan Keluarga berpengaruh secara signifikan dengan taraf signifikansi 1% (0,380) hasil penelitian menunjukkan angka yang lebih besar, yaitu (0,514), sedangkan taraf signifikansi 5% hasil penelitian juga menunjukkan angka yang lebih besar, yaitu (0,400) Jadi sebagai konsekuensinya maka Hipotesa Ha ada pengaruh dari keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/2012 diterima

## NOTA PERSETUJUAN

Lamp - Kepada Yth  
Hal Naskah skripsi Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro  
Di  
Bojonegoro

Assalamu alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan penelitian dan perbaikan serta penyempurnaan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara

NAMA PASIRAH

NIM 2010 5501 02670

NIMKO 2010 4 055 0001 1 02577

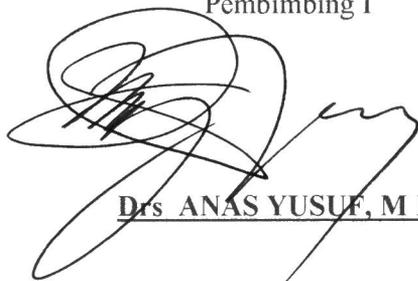
JUDUL PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2011-2012

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat diajukan dan mendapat pengesahan dari pimpinan

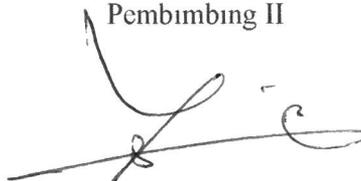
Wassalamu alaikum Wr Wb

Pembimbing I



Drs ANAS YUSUF, M PdI

Pembimbing II



Drs M SYAIFUDIN, M PdI

## PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari

NAMA PASIRAH

NIM 2010 5501 02670

NIMKO 2010 4 055 0001 1 02577

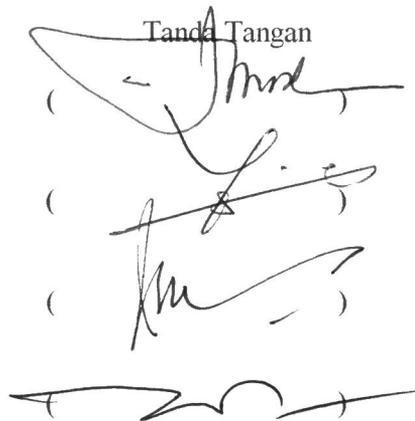
Dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari/ Tanggal Sabtu, 11 Agustus 2012

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

- Dewan Penguji
- 1 Drs M Maskur, M Pdl
  - 2 Drs M Sarfudin, M Pdl
  - 3 Drs Sugeng, M Pdl
  - 4 Drs Agus Huda, M Pdl

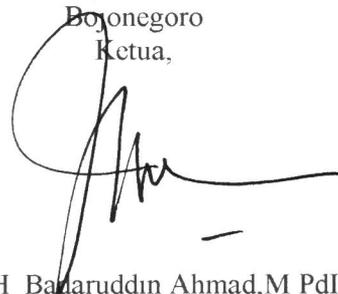
Tanda Tangan



Bojonegoro, 11 Agustus 2012

Mengesahkan,  
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri

Bojonegoro  
Ketua,



(Drs H Bakaruddin Ahmad, M Pdl)

## Motto :

خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِأَهْلِيكُمْ

‘Sebaik-baik kalian adalah yang terbaik dalam keluarga kalian’

## PERSEMBAHAN

Teriring untaian do'a serta puji syukur yang teramat dalam,  
kupersembahkan karya ini untuk

- 1 Suami tercinta dan anaku tersayang
- 2 Semua dewan guru dan pengurus di MIN Kepatihan Bojonegoro
- 3 Teman-teman di STAI Sunan Giri Bojonegoro

Jadikanlah dirimu orang yang bermanfaat bagi  
orang lain

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah dengan segenap jiwa dan raga penulis panjatkan puji svukur kehadiran Allah SWT Yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul " **Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bojonegoro Tahun Pelajaran 2011-2012**"

Sholawat serta salam semoga abadi selalu tcecurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membimbing dan menuntun umat-Nya ke jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT, begitu pula bagi segenap keluarga, para sahabat serta orang-orang yang mencladani dan mengikutinya

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menvelesaikan skripsi ini Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terlepas dari uluran tangan berbagai pihak olch karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat

- 1 Suamiku tercinta serta anakku tersayang selaku motifator bagi diri penulis agar selalu bersemangat menvelesaikan karya ini
- 2 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pdl selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri ' Bojonegoro
- 3 Bpk Drs Anas Yusuf M Pdl selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan kepada penulis
- 4 Bapak Syaifuddin M Pdl selaku pembimbing II yang telah memberikan waktunya untuk membimbing penulis

- 5 Bapak Drs Lukmanul Hakim selaku kepala MIN Kepatihan Bojonegoro yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian
- 6 Teman-teman sahabat-sahabatku yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala bantuannya yang telah diberikan kepada penulis selama penrusunan skripsi ini Dengan rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis sangat mengharapkan koreksi dan saran yang bersifat membangun

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan dunia pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan agama Islam Amin

Bojonegoro Juli 2012

Penulis



PASIRAH

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
ABSTRAKSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	5
D Permasalahan Penelitian	6
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
F Hipotesis	7
G Sistematika Pembahasan	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	10
A Keharmonisan Keluarga	10
1 Pengertian Keharmonisan Keluarga	10
2 Manfaat Keharmonisan dalam Keluarga	11
3 Dasar Pembentukan Rumah Tangga Bahagia	13
4 Aspek-aspek Keharmonisan Keluarga	13
B Prestasi Belajar	16
1 Pengertian Prestasi Belajar	16
2 Fungsi Prestasi Belajar	18
3 Prinsip-prinsip Belajar	20
4 Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar	20
C Pengaruh Keharmonisan Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak	25

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	32
A	Rancangan/ Jenis Penelitian	32
B	Penentuan Populasi dan Sampel	33
C	Jenis dan Sumber Data	35
D	Metode Pengumpula Data	36
E	Teknik Analisis Data	38
<b>BAB IV</b>	<b>LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	40
A	Penyajian Data	40
1	Situasi Umum MIN Bojonegoro	40
2	Kondisi Keharmonisan Keluarga	51
3	Prestasi Belajar Siswa	55
B	Analisis Data	56
C	Menghitung Koefisien Korelasi	57
D	Interprestasi	60
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	63
A	Kesimpulan	63
B	Sara-saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A LATAR BELAKANG MASALAH

Anak adalah aset yang sangat berharga bagi sebuah negara. Anak akan menjadi generasi penerus yang pada masanya nanti akan menentukan perkembangan suatu negara. Anak-anak yang terdidik dan berkualitas secara intelektual, mental, dan spiritual akan berkembang sebagai orang dewasa yang kompeten dan mampu menjalankan roda kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga kelangsungan dan martabat negara dapat terjamin.

Anak sebagai generasi penerus, tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosialnya. Keluarga adalah lingkungan sosial pertama, dan kemudian teman sebaya sekolah, lingkungan tempat tinggal, dan masyarakat lebih luas, merupakan tempat dimana anak akan mengembangkan dirinya. Dengan demikian, perkembangan seorang anak sangat dipengaruhi pula oleh bagaimana lingkungan mengembangkannya.

Keluarga sebagai tempat pertama anak melakukan interaksi, maka keluarga disebut sebagai *socialization agent*. Jika anak mengalami masalah dalam perkembangan sosialnya, maka keluarga yang ditunjuk sebagai yang bertanggung jawab atas masalah anak tersebut. Oleh karena itu kiranya orangtua yang mempunyai peranan penting dalam menciptakan

ketentraman dalam rumah tangga sehingga anak akan merasa aman nyaman, tentram dan bahagia

Dengan adanya keharmonisan dalam lingkungan keluarga, maka anak akan merasakan kenyamanan dan ketentraman yang tentunya anak juga tidak akan mempunyai keinginan untuk mencari suasana lain untuk menyenangkan dirinya karena dia telah merasakan bahwasanya "*Baitu Janmati* rumahku surgaku

Dalam membina rumah tangga yang harmonis, tentram, dan damai serta terciptanya kehidupan yang bahagia, menurut Drs H M Amien MM Juara III pemilihan keluarga sakinah teladan Nasional 2007 " faktor utamanya adalah adanya kesepakatan antara suami istri, kerjasamanya yang baik, saling pengertian, musyawarah mufakat dalam memecahkan masalah rumah tangga" <sup>1</sup>

Drs H Boediharso yang juga peserta pemilihan keluarga sakinah teladan nasional 2007 berpendapat  
Bahwa keluarga yang berkualitas, handal, tangguh, dan dapat menciptakan suasana yang harmonis, dimana masing-masing anggota keluarga dapat melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing secara konsekuen dan proporsional. Kepemimpinan seorang ayah menjadi teladan bagi seluruh anggota keluarga, kepemimpinan seorang ibu yang bijaksana sangat bermakna bagi kepribadian anak, kejernihan berpikir seorang kakak dalam bersikap dan bertutur kata, kepekaan rasa seorang adik terhadap yang lebih

---

<sup>1</sup> "Mewujudkan Generasi yang Kuat *Perkawinan dan Keluarga* No 425 2007, hal 34

tua merupakan situasi yang konduktif dalam aksi dan interaksi seluruh anggota keluarga <sup>2</sup>

Kemudian dalam hal pendidikan anak, keluarga tidak dapat begitu saja menitipkan dan pasrah kepada pihak sekolah. Keluarga masih mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan anak, karena telah disebutkan dalam UU RI No 20 tahun 2003 bab IV pasal 7 no 1 tentang hak dan kewajiban orang tua, yaitu orang tua berhak berperan serta dalam memilih dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya <sup>3</sup>

Dan pendidikan keluarga yang baik adalah yang mampu memberikan dorongan kuat kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama, pendidikan dalam keluarga mempunyai pengaruh yang penting untuk mendidik anak. Hal tersebut mempunyai nilai positif dimana lingkungan keluarga memberikan dorongan atau motivasi dan merangsang kepada anak untuk menerima, memahami, meyakini serta mengamalkan ajaran Islam <sup>4</sup>

Keberhasilan seorang anak dalam meraih prestasi belajar tidak lepas dari peran orangtua, dimana orangtua senantiasa menciptakan suasana rumah yang aman, tentram dan bahagia.

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut diatas akan diteliti tentang bagaimana pengaruh keharmonisan keluarga terhadap

---

<sup>2</sup> Keseluruhan dan Keharmonisan *Perkawinan dan Keluarga* No 429 2008 hal 34

<sup>3</sup> *Undang-undang Guru dan Dosen* Fokusmedia, Bandung 2008 hal 63

<sup>4</sup> Ani Badriyah *Pengaruh perhatian Orangtua Terhadap Motivasi membaca Al-Qur'an Anak di Desa Sambung Kec. Undaan Kab. Kudus tahun 2007* Perpustakaan STAIN Kudus hal 4

prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas II MIN Bojonegoro, sehingga judul penelitian ini adalah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas II MIN Bojonegoro

## **B PENEGASAN JUDUL**

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS II DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2011/ 2012”** Agar diperoleh kejelasan uraian tentang judul diatas kiranya diperlukan adanya batasan dan penegasan secukupnya terhadap istilah-istilah yang ada dengan maksud untuk memacu segala asumsi yang muncul secara mudah dan terarah, terbatas, dan padat, yaitu

- a Keharmonisan keluarga menurut Gunarsa keharmonisan keluarga merupakan keadaan keluarga yang utuh dan bahagia, yang didalamnya terdapat suatu ikatan kekeluargaan dan memberikan rasa aman tentram bagi setiap anggotanya <sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> [www.teori-psikolog.blogspot.com](http://www.teori-psikolog.blogspot.com)

- b Prestasi belajar yaitu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar <sup>6</sup>

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud judul diatas adalah mempelajari adakah pengaruh keharmonisan dalam keluarga terhadap peningkatan prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/ 2012

### C ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS II DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2011/ 2012”** ini dipilih dan disajikan dengan alasan sebagai berikut

- 1 Se jauh pengetahuan penulis bahwa skripsi yang berjudul diatas belum pernah dibahas dan diteliti oleh mahasiswa STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Bahwa banyak dari siswa berprestasi dilatar belakang oleh keadaan keluarga yang tentram, bahagia, dan harmonis
- 3 Keharmonisan keluarga dapat mempengaruhi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas II MIN Bojonegoro

---

<sup>6</sup> Syariful Bahri Djamarah *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* Usaha Nasional Surabaya, 1994 hal 23

## **D PERMASALAHAN PENELITIAN**

### **1 Batasan Ruang Lingkup Masalah**

Masalah penelitian ini dibatasi hanya pada keharmonisan dalam sebuah keluarga yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro Tanpa membahas problem-problem rumah tangga yang mengakibatkan anak mengalami *Broken home*

### **2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut

- a Bagaimana keharmonisan keluarga siswa kelas II MIN Bojonegoro?
- b Bagaimana prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/ 2012 ?
- c Adakah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/2012?

## **E TUJUAN DAN SIGNIFIKANSI PENELITIAN**

### **1 Tujuan Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan sudah barang tentu mempunyai target akan tercapai, maka penulis dalam hal ini mempunyai target yang ingin dicapai pula yaitu

- a Ingin mengetahui bagaimana keharmonisan keluarga siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/ 2012
- b Untuk mengetahui prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/ 2012
- c Untuk mengetahui adakah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/ 2012

## **2 Signifikansi Penelitian**

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu yang digeluti yakni dibidang kependidikan

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menambah wawasan betapa pentingnya dan berharganya sebuah keharmonisan dalam keluarga bagi perkembangan anak

Bagi dunia pendidikan, penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan acuan atau pijakan untuk mengembangkan penelitian yang terkait dengan masalah keluarga yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga dapat menambah dan memperluas ilmu yang dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan

## F HIPOTESIS

“ Hipotesis adalah alat yang sangat besar kegunaannya dalam penyelidikan ilmiah ’<sup>7</sup>

Berdasarkan perumusan masalah serta tujuan yang ingin dicapai, maka hipotesis kerja dalam penelitian ini dapat ditetapkan bahwa

### 1 Hipotesis Kerja (Ha)

“Bahwa keharmonisan keluarga mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro”

### 2 Hipotesis Nihil (Ho)

“Bahwa keharmonisan keluarga tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro”

## G SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini penulis membagi menjadi lima bab masing-masing memuat pokok-pokok pikiran tersendiri, namun saling berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya. Kelima bab tersebut masing-masing dengan sistematika sebagai berikut

Bab I, merupakan bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul Alasan Pemilihan Judul Permasalahan Tujuan dan Signifikansi Penelitian, Hipotesis, dan Sistematika Pembahasan

---

<sup>7</sup> Arif Furchan *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* Usaha Norma, Surabaya 1982, hal 29

Bab II membahas tentang kajian pustaka yang meliputi tentang Keharmonisan Keluarga, Pengertian Keharmonisan Keluarga, Pentingnya Keharmonisan dalam Keluarga, Dasar Pembentukan Rumah Tangga Bahagia, Aspek-aspek Keharmonisan Keluarga Tentang Prestasi Belajar, Pengertian Prestasi Belajar, Fungsi Prestasi Belajar, Prinsip-prinsip Belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Dalam bab ini perlu menguraikan pula tentang peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak

Bab III, dalam bab ini, membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi Penentuan populasi dan sample, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab IV, dalam bab ini melaporkan tentang hasil penelitian yang dilaksanakan di MIN Bojonegoro

Bab V, sebagai penutup yang mengemukakan kesimpulan, saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan serta memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A KEHARMONISAN KELUARGA

##### 1 Pengertian Keharmonisan Keluarga

Manurut Gunarsa (1999) keharmonisan keluarga merupakan keadaan keluarga yang utuh dan bahagia, yang di dalamnya terdapat suatu ikatan kekeluargaan dan memberi rasa aman tenteram bagi setiap anggotanya <sup>1</sup>

Keluarga yang harmonis bisa dikatakan juga dengan keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan meterial secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antar anggota keluarga dan lingkungannya selaras, serasi, serta mampu mengamalkan menghayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlaq mulia <sup>2</sup>

Menurut Hawari (1997) keharmonisan keluarga itu akan terwujud apabila masing-masing unsur dalam keluarga itu dapat berfungsi dan berperan sebagaimana mestinya dan tetap berpegang teguh pad nilai-nilai agama kita, maka interaksi sosial yang harmonis antar unsur dalam keluarga itu akan dapat diciptakan <sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> [http //www teori-psikologi.blogspot com/2008/05/keharmonisan-rumah-tangga htm](http://www.teori-psikologi.blogspot.com/2008/05/keharmonisan-rumah-tangga.htm) Akses 8 Juli 2012 Jam 13 15 WIB

<sup>2</sup> Departemen Agama RI *Membina Keluarga Sakinah* Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Direktorat Urusan Agama Islam 2005, hal 6

<sup>3</sup> [http //www teori-psikologi.blogspot com](http://www.teori-psikologi.blogspot.com) *Loc Cit*

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keharmonisan keluarga adalah suatu kondisi dalam keluarga dimana di dalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat, suasana yang hangat saling menghargai, saling pengertian saling terbuka, saling menjaga dan diwarnai kasih sayang dan rasa saling percaya sehingga memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara seimbang

## 2 Manfaat Keharmonisan dalam Keluarga

Terciptanya keluarga yang harmonis akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang, karena semakin harmonis keluarga seseorang maka jiwa akan merasa tenang dan merasa nyaman Hal ini tentu akan mempengaruhi cara berpikir dan gaya hidup seseorang firmanNya

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَحَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya “Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantarnya rasa kasih dan sayang Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”  
( Ar-Ruum 21 )<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsir Al-Qur'an CV Penerbit J-Art 2005 hal 40

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa setiap manusia disediakan jodoh-jodoh bagi mereka yang dengan jodoh itu diharapkan akan memberikan rasa tentram pada jiwa seseorang, sehingga terbentuk sebuah keluarga yang harmonis

Sesungguhnya pilar hubungan suami istri adalah kekerabatan dan persahabatan yang terpancing di atas cinta dan kasih sayang. Rasa cinta kasih itu adalah perasaan saling memahami, menghargai dan saling menjaga kekurangan dan kelebihan

Al-Qur'an menjelaskan dalam surah Al-Baqarah 187

هِنَّ لِيَأْسُ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِيَأْسُ لَهُنَّ<sup>c</sup>

Artinya “Mereka itu pakaian bagimu dan kamupun pakaian baginya”  
(Al-Baqarah 187)<sup>5</sup>

Dari uraian diatas dapat kita pahami bahwa manfaat keluarga yang harmonis secara khusus akan menumbuhkan rasa tentram bagi pasangan suami istri. Secara umum keharmonisan keluarga akan menjadikan keharmonisan masyarakat dan bangsa. Karena Keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat. Bangsa yang harmonis adalah bangsa yang terdiri dari masyarakat yang harmonis, sedangkan masyarakat akan harmonis bila terdiri dari keluarga-keluarga yang harmonis pula.

---

<sup>5</sup> *Ibid* hal 30

### 3 Dasar Pembentukan Rumah Tangga Bahagia

Dasar pembentukan rumah tangga bahagia yang islami adalah sebagai berikut

- a Adanya kesamaan agama antara suami istri untuk mewujudkan keharmonisan dalam lingkungan keluarga
- b Adanya keseimbangan/ keserasian suami istri dalam berbagai aspek
- c Adanya kemampuan suami istri (al baah), antara lain faktor ekonomi dan faktor biologis<sup>6</sup>

Sabda Rasulullah SAW

يا معسر التماس من استطاع معكم الناءة فاليروح فاه اعص للنصر واحسن للفرح, ومن لم يستطع فعليه بالصوم فاه له فحاء

Artinya “Wahai para pemuda, barang siapa diantara kamu telah mampu (al baah) memikul beban keluarga, hendaklah ia kawin itu akan lebih dapat menundukkan pandangan dan lebih dapat mampu menjaga kehormatan. Barang siapa yang belum mampu, hendaklah berpuasa. Sesungguhnya berpuasa itu akan menjadi benteng yang menjaganya (dari perbuatan zina) (HR Al-Bukhari dan Muslim)<sup>7</sup>

#### Aspek-Aspek Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan keluarga berkaitan erat dengan suasana hubungan perkawinan yang bahagia dan serasi serta harmonis. Keharmonisan keluarga sendiri mempunyai beberapa aspek-aspek

<sup>6</sup> Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Provinsi Jawa Timur *Tuntutan Praktis Rumah Tangga Bahagia* Surabaya 1992 hal 13

<sup>7</sup> Husein Bahreisj *Himpunan Hadist Shahih Muslim* Al-Ikhlas, Surabaya, 1987 hal 192

Hawaii (dalam Murni, 2004) mengemukakan enam aspek sebagai suatu pegangan hubungan perkawinan bahagia adalah

- a Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga  
Sebuah keluarga yang harmonis ditandai dengan terciptanya kehidupan beragama dalam rumah tersebut Hal ini penting karena dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika kehidupan Berdasarkan beberapa penelitian ditemukan bahwa keluarga yang tidak *religious* yang penanaman komitmennya rendah atau tanpa nilai agama sama sekali cenderung terjadi pertentangan konflik dan perpecahan dalam keluarga, dengan suasana yang seperti ini, maka anak akan merasa tidak betah di rumah dan kemungkinan besar anak akan mencari lingkungan lain yang dapat menerimanya
- b Mempunyai waktu bersama keluarga  
Keluarga yang harmonis selalu menyediakan waktu untuk bersama keluarga, baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama menemani anak bermain, dan mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak Dalam kebersamaan ini anak akan merasa dirinya dibutuhkan dan diperhatikan oleh orang tuanya, sehingga anak akan betah tinggal di rumah
- c Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga  
Komunikasi merupakan dasar bagi terciptanya keharmonisan dalam keluarga Merchaty (dalam Murni, 2004) mengatakan bahwa remaja akan merasa aman apabila orang tuanya tampak rukun, karena kerukunan tersebut akan memberikan rasa aman dan ketenangan bagi anak, komunikasi yang baik dalam keluarga juga dapat membantu remaja untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya di luar rumah, dalam hal ini selain berperan sebagai orang tua ibu dan ayah juga harus berperan sebagai teman agar anak lebih leluasa dan terbuka dalam menyampaikan semua permasalahannya
- d Saling menghargai antar sesama anggota keluarga  
Furhman (dalam Murni, 2004) mengatakan bahwa keluarga yang harmonis adalah keluarga yang memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga, mengharga perubahan yang terjadi dan mengajarkan keterampilan berinteraksi sedini mungkin pada anak dengan lingkungan yang lebih luas
- e Kualitas dan kuantitas konflik yang minim  
Faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam menciptakan keharmonisan keluarga adalah kualitas dan kuantitas konflik yang minim jika dalam keluarga sering terjadi perselisihan dan pertengkaran maka suasana dalam keluarga tidak lagi menyenangkan Dalam keluarga harmonis setiap anggota keluarga

berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian terbaik dalam setiap permasalahan

- f Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga Hubungan yang erat antar anggota keluarga juga menentukan harmonisnya sebuah keluarga Hubungan yang erat antar anggota keluarga ini dapat diwujudkan dengan adanya kebersamaan komunikasi yang baik antar anggota keluarga dan saling menghargai<sup>8</sup>

Keenam aspek tersebut mempunyai hubungan yang erat kaitannya dengan yang lainnya Proses kebahagiaan dalam rumah tangga sangat ditentukan dari berfungsi tidaknya keenam aspek di atas, untuk menciptakan keluarga harmonis peran dan fungsi orang tua atau suami istri sangat menentukan pada keharmonisan sebuah keluarga

Dalam Islam sendiri kunci keharmonisan keluarga adalah ketaqwaan dalam beragama

Rosulullah SAW bersabda

مَنْ يَرِدِ اللهُ بِهِ حَيْرًا يُفَعِّهُ فِي الدِّينِ (الحديث)

Artinya “Apabila Allah menghendaki rumah tangga bahagia, maka diberikan kecenderungan pemahaman ilmu agama,” (HR Bukhari-Muslim)<sup>9</sup>

Dalam QS Al-Luqman 17-19 Allah SWT Berfirman

يَسِّرْ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ دَلِيلَكَ مِنَ عَزَمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا

<sup>8</sup> <http://www.teori-psikologi.blogspot.com> Op cit

<sup>9</sup> Husein Bahresy *Al-Jamius Shahih Bukhari -Muslim* Karya Utama Surabaya, 1998 hal 31

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٧﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَعْصِصْ مِنْ صَوْتِكَ  
 إِنَّ أُنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٨﴾

Artinya

- 17 Hai anakku dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)
- 18 Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri
- 19 Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai (QS AL-Luqman 17-19)<sup>10</sup>

## B PRESTASI BELAJAR

### 1 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar” Antara kata “prestasi” dan “belajar” mempunyai arti yang berbeda “Prestasi” adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok Prestasi tidak akan dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan<sup>11</sup>

Menurut Skinner dalam Dimiyati (1994 : 8) belajar adalah suatu perilaku pada saat belajar responnya menjadi lebih baik, sedangkan menurut Wingkel belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang

<sup>10</sup> Departemen Agama RI *Op Cit* Hal 413

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* Usaha Nasional Surabaya 1994 hal 19

menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan ini bersifat secara relatif, konstan, dan berbekas<sup>12</sup>

Hirgard dan Bower dalam Purwanto mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan (dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya)<sup>13</sup>

Sejalan dengan beberapa pengertian di atas Muhibin menyatakan bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif<sup>14</sup>

WJS Poerwadarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja<sup>15</sup>

Kemudian “belajar”, menurut Drs Ahmad Rohani HM, M Pd berpendapat bahwasanya belajar adalah proses perubahan tingkah laku

---

<sup>12</sup> Wingkel *Psikologi Pengajaran* Gramedia Pustaka Utama Jakarta 1999 hal 8

<sup>13</sup> Ngilimun Purwanto *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosda Karva, Bandung 2000 hal 84

<sup>14</sup> Muhibbin *Psikologi Pendidikan* PT Raja Grafindo Persada Jakarta 2004, hal 68

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah *Op Cit* hal 21

berkat pengalaman dan latihan Tanpa pengalaman dan latihan sangat sedikit proses belajar dapat berlangsung<sup>16</sup>

Tulus Tu'u, S Th, MM Pd Menjelaskan Bahwa prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai berikut

- a Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah
- b Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya, karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis sistematis dan evaluasi
- c Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya<sup>17</sup>

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat dipahami mengenai makna kata “prestasi” dan “belajar” Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang cukup sederhana, bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar

## 2 Fungsi Prestasi Belajar

Keberhasilan dalam dunia pendidikan dan pengajaran biasa dinilai dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa, dimana prestasi tersebut mempunyai beberapa fungsi Menurut Arifin (1998 : 89) fungsi prestasi belajar diantaranya

<sup>16</sup> Ahmad Rohani *Pengelolaan Pengajaran* PT Rineka Cipta Jakarta hal 19

<sup>17</sup> Tulus Tu'u S Th MM Pd *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* Grasindo Jakarta hal 75

- a Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh anak didik
- b Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan rasa ingin tahu
- c Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan
- d Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan
- e Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan anak didik) <sup>18</sup>

Jika dilihat dari beberapa fungsi dari prestasi belajar di atas, maka betapa pentingnya mengetahui prestasi belajar anak didik, baik secara individu maupun secara kelompok sebab fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu saja, tetapi juga berguna sebagai umpan balik guru dalam melakukan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu diadakan bimbingan atau penempatan anak didik

Prestasi yang membanggakan dapat diperoleh seseorang melalui suatu proses yang biasa disebut dengan belajar. Ensiklopedia Indonesia menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan yang terdapat pada tingkah laku potensial secara relatif tetap, dianggap sebagai hasil pengamatan dan latihan <sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Evi Kurniawati Pengaruh Intelligence Quotient (IQ) dan Emotional Quotient (EQ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus MAN 3 Malang , Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Perpustakaan Universitas Negeri Malang, 2005 hal 19

<sup>19</sup> Ensiklopedia Indoensia, PT Gramedia , Jakarta, 1999 hal 18

### 3 Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar menurut teori psikologi Gestalt, adalah

- a Belajar dimulai dari suatu keseluruhan, kemudian baru menuju bagian-bagian dari hal-hal yang sangat kompleks menuju hal-hal yang lebih sederhana
- b Keseluruhan memberi makna pada bagian-bagian Bagian-bagian terjadi dalam suatu keseluruhan Bagian-bagian itu hanya bermakna dalam rangka keseluruhan tersebut
- c Belajar adalah penyesuaian diri dengan lingkungan Seseorang belajar jika ia dapat bertindak dan berbuat sesuai dengan yang dipelajarinya
- d Belajar akan berhasil bila tercapai kematangan untuk memperoleh pengertian Pengertian adalah kemampuan hubungan antara berbagai faktor dalam situasi yang problematis
- e Belajar akan berhasil jika ada tujuan yang berarti bagi individu
- f Dalam proses belajar itu, individu selalu merupakan organisasi yang aktif, bukan bejana yang harus diisi oleh orang lain<sup>20</sup>

### 4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak atau individu dapat dibagi dalam dua bagian, yaitu

- a Faktor *indogen* atau disebut juga faktor *internal*, yakni semua faktor yang berada dalam diri individu meliputi

---

<sup>20</sup> Alex Sobur *Psikologi Umum Dalam lintas Sejarah* Pustaka Setia Bandung 2003, hal 234

## 1) Fisik

Kondisi fisik seseorang sangat mempengaruhi minat belajar anak contoh kondisi tubuh sakit, cacat keterbatasan mental dan lain sebagainya

## 2) Psikologis

Minat, bakat, kondisi pikiran yang tenang dan keinginan untuk maju juga akan sangat memberikan pengaruh besar pada minat belajar dan prestasi belajar anak

- b Faktor *eksogen* atau disebut juga faktor *eksternal*, yakni semua faktor yang berada diluar diri individu misalnya orang tua dan guru, atau kondisi lingkungan disekitar individu

Faktor ini sebetulnya meliputi banyak hal, namun secara garis besar kita bisa membaginya dalam tiga faktor, yakni (1) faktor keluarga, (2) faktor sekolah, (3) faktor lingkungan lain di luar keluarga dan sekolah<sup>21</sup>

## 1) Faktor Keluarga

Menurut pandangan sosiologis, keluarga adalah lembaga sosial terkecil dari masyarakat Pengertian keluarga ini menunjukkan bahwa keluarga merupakan bagian kecil dari masyarakat, bagian ini menentukan keseluruhan masyarakat Kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh kesejahteraan keluarga Analisis ini merupakan akibat logis dari pengertian keluarga sebagai sesuatu yang kecil, sebagai bagian dari suatu yang besar

---

<sup>21</sup> *Ibid* hal 248

Faktor keluarga sebagai salah satu penentu yang berpengaruh dalam belajar dapat dibagi lagi menjadi tiga aspek, yakni (a) kondisi ekonomi keluarga (b) hubungan emosional orang tua dan anak, serta (c) cara-cara orang tua mendidik anak

a) Kondisi ekonomi keluarga

Faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan kehidupan keluarga. Keharmonisan hubungan antara orang tua dan anak kadang-kadang tidak terlepas dari faktor ekonomi ini. Begitu pula faktor keberhasilan seorang anak. Pada keluarga yang kondisinya relatif kurang, boleh jadi menjadi penyebab anak kekurangan gizi, kebutuhan-kebutuhan anak mungkin tidak dapat terpenuhi.

Selain itu faktor kekurangan ekonomi menyebabkan suasana rumah menjadi muram dan dapat menyebabkan hilangnya ketidaktertarikan anak untuk belajar. Namun hal ini sebetulnya bukan suatu hal yang mutlak, terkadang faktor kesulitan ekonomi ini justru merupakan suatu cambuk atau sumber motivasi anak untuk lebih sungguh-sungguh dalam belajar. Dan sebaliknya bukan berarti dengan ekonomi yang berlebihan akan menjamin keberhasilan seorang anak karena bisa jadi pusat perhatian anak tertuju pada aspek kesenangan.

b) Hubungan emosional orang tua dan anak

Hubungan emosional antara orang tua dengan anak juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar anak. Dalam suasana

rumah yang selalu ribut dengan pertengkaran akan mengakibatkan terganggunya ketenangan dan konsentrasi anak, sehingga anak tidak bisa belajar dengan baik. Hubungan orang tua dan anak yang ditandai oleh sikap acuh tak acuh dapat pula menimbulkan reaksi frustrasi pada anak, sehingga anak akan kehilangan gairah dalam belajar. Akan tetapi jika sebaliknya hubungan antara orang tua dan anak terlalu dekat akan mengakibatkan anak menjadi bergantung.

c) Cara-cara orang tua mendidik anak

Biasanya setiap keluarga mempunyai spesifikasi dalam mendidik. Ada keluarga yang menjalankan cara-cara mendidik anaknya secara diktator militer, ada yang demokratis, pendapat anak diterima oleh orang tua tetapi ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap anggota keluarga. Ketiga cara mendidik ini, langsung atau tidak langsung dapat berpengaruh pada proses belajar anak.

## 2) Faktor Sekolah

Faktor lingkungan sekolah seperti para guru, pegawai administrasi, dan teman-teman sekolah, dapat mempengaruhi semangat belajar seorang anak. Para guru selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik serta memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin, khususnya dalam hal belajar. Bimbingan yang baik dan sistematis dari guru terhadap pelajar yang mendapat kesulitan-

kesulitan dalam belajar, bisa membantu kesuksesan anak dalam belajar

Dalam belajardi sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan itu kepada anak didiknya bisa turut menentukan hasil belajar yang dapat dicapai anak

Selain cara mengajar , faktor hubungan , antara guru dengan murid juga ada pengaruhnya Hal ini dapat dengan jelas dilihat misalnya pada taman kanak-kanak Seorang anak yang dekat dan mengagumi sang guru akan lebih mudah mendengarkan dan menangkap pelajaran dibandingkan dengan anak yang tidak senang dengan gurunya Semua pelajaran merupakan hal yang memberatkan dan tidak menyenangkan bagi si anak

### **3) Faktor Lingkungan Masyarakat**

Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang baik, memiliki intelegensi yang baik, bersekolah di suatu sekolah yang keadaan guru-guru serta alat pembelajarannya baik, belum tentu pula menjamin anak belajar dengan baik Masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya, misalnya jarak antara rumah dengan sekolah itu terlalu jauh, sehingga memerlukan

kendaraan untuk keperluan perjalanan yang relatif cukup lama, dalam hal ini dapat melelahkan anak yang bisa berakibat pada prosed dan hasil belajar anak

Selain itu faktor teman bergaul juga aktivitas dalam masyarakat dapat pula mempengaruhi kegiatan belajar anak. Aktifitas di luar sekolah memang baik untuk membantu perkembangan seorang anak namun tidak semua aktifitas dapat membantu anak. Jika seorang anak terlalu banyak melakukan aktifitas di luar rumah dan di luar sekolah, sementara ia kurang mampu membagi waktu belajar, dengan sendirinya aktifitas tersebut akan merugikan anak, karena belajarnya menjadi terganggu.

Demikianlah beberapa faktor eksogen atau faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar anak.

### **C Pengaruh Keharmonisan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak**

Ayah dan ibu adalah pasangan yang datang dengan latar belakang yang berbeda. Perbedaan ini, idealnya akan saling melengkapi sehingga pasangan akan dapat menjalankan rumah tangga dan perkawinannya dengan lancar. Demikian pula dalam hal pengasuhan kedua orang tua akan memberikan model yang lengkap bagi anak-anak dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, kerjasama dalam pengasuhan atau *coparenting* (Shehan 2003) adalah hal yang sangat penting.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Budi Andayani dan Koentjoro. *Psikologi Keluarga Peran Ayah Menuju Coparenting*. Citramedia 2004 hal 12

Lingkungan keluarga merupakan dunia yang pertama kali dikenal oleh anak, kemudian setelah itu anak baru mengenal dunia teman-teman sebaya, maka kiranya tidaklah berlebihan jika penulis mengatakan bahwa peranan keluarga dalam hal ini orang tua sangatlah besar peranannya dalam ikut serta meningkatkan prestasi belajar anak, yang mana orang tua juga yang senantiasa memberikan bimbingan dan suri tauladan yang baik bagi anak-anaknya, karena anak-anak merupakan salah satu keindahan atau anugerah yang diberikan Allah SWT kepada makhluknya, Allah berfirman

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُسْنُ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْوَالِدِينَ وَالْقَطِيرِ الْمُقْطَرَةِ مِنَ  
الذَّهَبِ وَالْفِصَّةِ وَالْحَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْتِ<sup>٤</sup> ذَلِكَ مَتَعُ الْحَيَاةِ  
الدُّنْيَا<sup>٥</sup> وَاللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ حُسْنُ الْمَاءِ ﴿١٤﴾

Artinya Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)  
(QS Ali Imron 14)<sup>23</sup>

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak, ada beberapa hal perlu diperhatikan oleh orang tua dalam mendidik anaknya sehingga dapat mencapai prestasi yang membanggakan menurut Alber Tigor, S Pd adalah sebagai berikut

<sup>23</sup> Departemen Agama RI *Op Cit* Hal 52

## 1 Menjadi Teladan bagi anak

Orang tua hendaknya selalu menunjukkan contoh perilaku dan kepribadian yang terpuji/ bernilai luhur serta disiplin. Dengan cara itu diharapkan anak dapat belajar dari apa yang dilihat dialami dan dihayati dalam kehidupannya sehari-hari di keluarga. Firman Allah dalam surat At-Tahrim ayat 6, yang berbunyi

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ ءِعِلَاطٌ تَسِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ۚ

Artinya Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (QS At-Tahrim 6)<sup>24</sup>

## 2 Prestasi Belajar

Setiap orang tua pasti menghendaki anaknya belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik di sekolah. Hal ini bisa dicapai jika orang tua memberi perhatian yang cukup terhadap anak-anaknya.

Kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri harus dimiliki anak, selain itu kebutuhan untuk berprestasi tinggi dan berdaya saing tinggi harus selalu ditanamkan pada diri anak sedini mungkin. Jika hal ini telah dilakukan maka keberhasilan anak lebih mudah untuk dicapai.

<sup>24</sup> *Ibid* hal 561

### **3 Kegemaran membaca**

Dalam upaya membina kegemaran membaca pada anak, maka hendaknya orang tua terlebih dahulu harus dapat menunjukkan kegemaran seperti itu. Orang tua juga perlu memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi kehidupannya di masa depan. Orang tua perlu mendiskusikan tentang apa yang dipelajari (dibaca) oleh anak. Hal ini akan menambah keasyikan anak dalam membaca. Dengan demikian secara tidak langsung orang tua telah membina anaknya untuk berprestasi.

### **4 Kegemaran (hobi)**

Jika seorang anak memiliki kegemaran atau hobi, orang tua perlu membantu dan mendukung mereka melaksanakan hobinya, sehingga apa hobi yang dimiliki oleh anak bisa berkembang. Berdasarkan berbagai *literature* disebutkan bahwa perkembangan kegemaran atau hobi anak berhubungan sangat signifikan terhadap kemajuan prestasi anak di sekolah, akan tetapi sebagai orang tua tidak seharusnya lepas tangan dalam membina anak. Orang tua perlu selalu mendampingi kemajuan anak dalam mengembangkan kegemarannya itu, sehingga dapat berjalan beriringan dengan kemajuan prestasi belajarnya di sekolah.

### **5 Makan bersama**

Momen makan bersama hendaknya dijadikan suatu momen yang sangat tepat dalam mengembangkan komunikasi dalam keluarga, makan

bersama hendaknya dijadikan sebagai peristiwa dan kebiasaan yang menyenangkan bagi anak dan keluarga. Buat orang tua makan bersama merupakan suatu kesempatan untuk mendengarkan keadaan anak mereka. Anak dan orang tua dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Dengan cara ini hubungan anak dengan orang tua lebih terbuka dalam arti bahwa suka duka anak adalah suka duka orang tua juga.

## **6 Pendidikan seks**

Pendidikan seks yang dimaksudkan adalah pendidikan yang berhubungan dengan perubahan fisik dan biologis ini akan menimbulkan pikiran dan perasaan tanda tanya pada diri anak, biasanya seorang anak akan berusaha mencari jawaban atas permasalahan yang dialaminya. Pada saat ini peran orang tua sangat dibutuhkan, orang tua perlu segera memberikan pemahaman kepada anak tentang arti dari perubahan fisik maupun biologisnya. Perhatian yang besar terhadap anak menjadikan anak tidak resah dan tidak salah jalan dalam mencari jawaban atas apa yang terjadi pada dirinya. Sehingga usaha anak untuk meraih dan meningkatkan prestasi dapat terbina dengan baik.

## **7 Pendidikan Agama**

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang pertama dan utama yang diberikan orang tua kepada anak.

Allah berfirman

نَسِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصِرْ عَلَىٰ مَا أَمَرَكَ اللَّهُ إِنَّ  
 ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya Hai anakku dirikanlah shalat dan suruhlah ( manusia ) mengerjakan yang baik dan cegahlah ( mereka ) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan ( oleh Allah )  
 (Q S Al\_luqman 17)<sup>25</sup>

Pendidikan agama ini diupayakan agar anak bukan hanya mengetahui tetapi ia dapat memahami dan menghayati ajaran-ajaran agama serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini maka keinginan untuk hidup aman, tenteram dan damai akan lebih mudah terwujud, yang pada akhirnya membuat anak dapat berprestasi baik dalam bidang agamanya maupun dalam bidang-bidang kehidupan lainnya.

## 8 Masa Remaja

Masa remaja merupakan masa yang sulit bagi seorang anak . Bukan hanya karena terjadinya perubahan fisik yang membuat anak menjadi resah, tetapi perubahan status dari anak-anak menjadi seorang dewasa ini membuat anak menjadi was-was. Sehingga biasanya anak lebih cenderung untuk hidup berkelompok (membentuk geng) dan ingin hidup dalam kebebasan dalam upaya mencari jati diri atau identitas diri. Tidak sedikit anak yang salah langkah lalu terjerumus dalam pergaulan

<sup>25</sup> *Ibid* hal 413

yang tidak sehat. Pada masa ini peran orang tua sangat dibutuhkan, orang tua perlu memberikan perhatian ekstra kepada anak. Tetapi bukan berarti anak harus dikekang dengan berbagai aturan yang menyulitkan anak, di sini orang tua perlu mengawasi dan selalu membuka ruang komunikasi dengan anak sehingga pergaulan dan aktivitas anak di luar rumah tetap terpantau.

## 9 Sikap Positif terhadap kerja

Selaku pendidik yang baik, orang tua perlu membina anak untuk mencintai serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan. Dengan demikian mereka harus menekuni dan menemukan kesenangan serta kepuasan dan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dengan baik. Orang tua perlu membina dan mendidik anak agar rela dan dengan kesadarannya sendiri untuk giat belajar, tanpa perlu ada paksaan dari pihak lain.

Biasanya suasana keluarga yang tenang dan bahagia merupakan suasana yang subur bagi pertumbuhan dan perkembangan mental dan spiritual anak.<sup>26</sup>

Jadi jelaslah bahwa suasana rumah yang harmonis yang di dalamnya ada perhatian, pengertian, penghargaan, kasih sayang, saling percaya, dan adanya waktu yang cukup untuk bersama, tentu anak akan berusaha agar hidup sesuai dengan nilai-nilai yang telah dicontohkan dan diterapkan oleh orang tuanya.

---

<sup>26</sup> Albet Tigor, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Artikel LPMP Sulawesi Tengah dalam situs lpmp.sutra.net/index.php hal 2

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

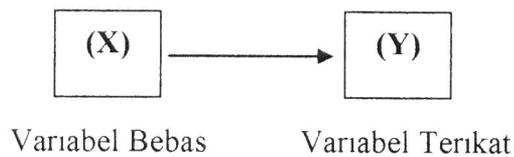
#### A Rancangan/ Jenis Penelitian

Rancangan penelitian diperlukan untuk merumuskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan penelitian survey. Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner, umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pengukuran dan analisis yang dikuantitatifkan. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis menurut model statistik atau model matematik, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Alasan dipilihnya penelitian jenis ini dikarenakan dalam penelitian ini ingin memberikan suatu gambaran mengenai suatu fakta bahwa prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro dapat dipengaruhi oleh keharmonisan keluarga. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) yaitu keharmonisan keluarga sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar siswa kelas VI MIN Bojonegoro. Untuk mengetahui pengaruh variabel X dan Y dapat dilihat dari rancangan penelitian berikut ini.

---

<sup>1</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES Jakarta 1989 hal 3



## B Penentuan populasi dan Sampel

### 1 Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus<sup>2</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bojonegoro Tahun pelajaran 2011-2012 yang berjumlah 116 siswa, dengan rincian 48 siswa laki-laki dan 68 siswa perempuan.

### 2 Penentuan Sampel

Mengingat jumlahnya yang cukup banyak dan tidak mungkin penulis dapat meneliti secara keseluruhan, maka dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel dari keseluruhan populasi tersebut. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian sampel.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Rineka Cipta Jakarta, 2002 hal 108

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti<sup>3</sup>

Adapun jumlah sampel yang diambil adalah 25% dari jumlah populasi yang ada. Jumlah ini dianggap sudah mewakili dari keseluruhan populasi yang diteliti. Prof Dr Suharsimi Arikunto mengatakan

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dan kemampuan peneliti, maka pengambilan sampel sebesar 25% dari 116, yaitu 45 siswa dari jumlah populasi, dengan pertimbangan jumlah 45 sudah dapat mewakili dari ke 116

Adapun cara pengambilan sampel penulis menggunakan cara atau system random yang artinya mengacak dengan cara diundi. Adapun langkah-langkah pengundian sebagai berikut

1. Membuat daftar nama-nama subyek
2. Memberi kode nomor urut kepada semua subyek
3. Menulis kode-kode subyek pada potongan-potongan kertas kecil
4. Menggulung potongan-potongan kertas
5. Memasukkan gulungan-gulungan kertas pada sebuah wadah

---

<sup>3</sup> *Ibid* hal 109

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 112

- 6 Mengocok wadah tersebut
- 7 Mengambil satu persatu gulungan kertas sesuai jumlah sampel yang akan diteliti

## C JENIS DAN SUMBER DATA

### 1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu

#### a Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang hanya dapat diukur dan dihitung secara tidak langsung<sup>5</sup>

Kemudian data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang keharmonisan keluarga siswa

#### b Data Kwantitatif

Data kwantitatif adalah data yang dapat dihitung dan diukur secara langsung<sup>6</sup>

Adapun data kwantitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain

- 1) Jumlah keseluruhan siswa MIN Bojonegoro berdasarkan jenis kelamin
- 2) Jumlah siswa kelas II MIN Bojonegoro berdasarkan jenis kelamin
- 3) Keharmonisan keluarga siswa kelas II MIN Bojonegoro
- 4) Hasil Evaluasi Belajar (EHB) kelas II semester I

---

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi *Metodologi Research* Andi Offset vogvakarta 1989, hal 66  
<sup>6</sup> *Ib a* hal 66

## 2 Sumber Data

Penelitian ini mempunyai dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat, dimana untuk mengukur variabel tersebut diperlukan sumber data sekunder dan sumber data primer. Variabel bebas (X) yakni keharmonisan keluarga menggunakan sumber data primer berupa angket yang berisi kuesioner, sedangkan untuk variabel terikat (Y) yakni prestasi belajar siswa menggunakan sumber data sekunder berupa raport siswa kelas II semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

## D METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut

### 1 Metode Observasi

Metode observasi adalah “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”<sup>7</sup>

Pada metode observasi ini penulis digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum MIN Bojonegoro, yaitu data tentang profil sekolah

### 2 Metode Interview

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara terhadap subyek yang akan diteliti dengan menggunakan bentuk interview

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi *Statistik II* Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM Yogyakarta 1986 hal 128

terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap terperinci sesuai dengan data yang dibutuhkan<sup>8</sup> Dan metode ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan metode pengisian angket

### **3 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan meneliti benda tertulis seperti buku-buku, majalah, catatan dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat catatan harian, dan sebagainya<sup>9</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang

- a Jumlah seluruh siswa MIN Bojonegoro
- b Jumlah siswa kelas II MIN Bojonegoro
- c Profil MIN Bojonegoro
- d Data tentang keharmonisan keluarga siswa kelas II MIN Bojonegoro Tahun pelajaran 2011/2012

### **4 Metode Angket**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket yang berisi instrumen penelitian berupa kuesioner Teknik kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh keharmonisan keluarga siswa Dalam kuesioner ini terdapat sejumlah

---

<sup>8</sup> *Ibid* hal 127

<sup>9</sup> *Ibid* hal 131

pertanyaan tertulis dengan jawaban tertutup ya dan tidak, yang nantinya responden hanya memberi tanda ceklis/ contreng (  $\surd$  ) pada salah satu jawaban Adapun indikator pertanyaan mengacu pada aspek-aspek keharmonisan keluarga

## E Teknik Analisis Data

Menurut Kerlinger “analisis data merupakan kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian”<sup>10</sup> Terkait dengan hal itu, maka dalam penelitian ini diperlukan teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi, yaitu teknik analisa statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan tujuan untuk mencari bukti atau tidak ada hubungan, menjawab pertanyaan (lemah, cukup, kuat) memperoleh kejelasan dan kepastian (signifikan atau tidak)

Teknik analisis data korelasi ini dihitung dengan menggunakan rumus *Product moment*<sup>11</sup>, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

### Keterangan

$r_{xy}$  = angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

<sup>10</sup> Kalinger *Asas-asas Penelitian Behavioral* Gajah Mada University Press Yogyakarta, 2003 hal 217

<sup>11</sup> Masrukhin *Statistik Diskriptif* Mitra Pres 2006, hal 91

$\sum XY$	= jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y
$\sum X$	= jumlah masing-masing skor variabel X
$\sum Y$	= jumlah masing-masing skor variabel Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y
N	= Jumlah kasus/ responden ( <i>number of case</i> )

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A Penyajian Data**

##### **1 Situasi Umum MIN Bojonegoro**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bojonegoro berdiri sejak tahun 1921, waktu itu bertempat di halaman Masjid Agung Darussalam Bojonegoro tepatnya di Desa Kauman, oleh KH Umar (R Noto Kusumo) penghulu pertama Kabupaten Bojonegoro dan Kyai Muhammad Yahya katib Penghulu pertama Kabupaten Bojonegoro, yang pertama memberi nama Madrasatul Ulum, dengan Kepala Madrasah Bapak Kyai Mohammad Yahya bin Kyai Hasan Muhtarrom yang waktu itu menjadi Katib ( Sekretaris ) dari penghulu

Pada tahun 1964 madrasah ini ditetapkan menjadi sekolah latihan pendidikan guru agama (SLPGA) Pada tahun 1966 dengan SK Menteri Agama Menjadi SRIN yang selanjutnya pada tahun 1969 dari Sekolah Rakyat Islam Negeri dengan SK Menteri Agama No - menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) sampai sekarang

Pada waktu dibangun madrasah ini dibuat dari bambu, kemudian tahun 1959 direhap dengan bangunan dari papan kayu jati Pada tahun 1976 atau 1977 direhap lagi menjadi tembok dan berlantai menjadi 6 lokal Pada tahun 1980/1981 ditambah 1 lokal kecil untuk ruang guru/kantor

Pada saat mulai berdirinya madrasah dengan sarana dan prasarana yang sederhana, keadaan murid seluruhnya berjumlah 50 siswa hingga ada peningkatan jumlah murid pada tahun 1935 menjadi 150 siswa. Kemudian sampai tahun 1984/1985 jumlah murid menjadi 441 siswa. Pada waktu mulai berdirinya yang menjadi pengajar sekolah atas dasar sukarela dan ikhlas sebanyak 2 orang, kemudian setelah tahun 1935 muridnya berkembang pengajarnya berjumlah 15 orang guru dan 1 orang karyawan/pesuruh. Dan tahun 2005/2006 jumlah guru 25 dan 1 orang TU. Dan pada tahun 2008 muridnya menjadi 695 dengan 29 guru, pesuruh 3, rencana akan direlokasi di Jl Monginsidi (ex IAIN) menjadi Madrasah terpadu dengan MTsN, MAN 2 dan MAN 1.

#### **a Kepala Madrasah**

- 1 K Muhammad Yahya ( 1921 – 1926 )
- 2 Muh Ahmad Ali ( 1926 – 1935 )
- 3 Assadurrohman ( 1935 – 1942 )
- 4 Suleman ( 1942 – 1950 )
- 5 Muh Ba' yasud ( 1950 – 1964 )
- 6 Sutinah ( 1964 – 1982 )
- 7 Rr Umini Arlin ( 1982 – 1986 )
- 8 Djaelan Arifin ( 1986 – 1990 )
- 9 St Amisah S Ag ( 1990 – 1995 )
- 10 Nyoto Maliki, A Ma ( 1995 – 2004 )

11 Masmudah S Ag ( 2004 – 2007 )

12 Drs Lukmanul Hakim ( 2007 – sekarang )

**b Alumni**

- 1 H M Maskun, Mantan Kepala Kantor Urusan Agama Bojonegoro  
Mantan Kepala Depag Propinsi Jawa Timur
- 2 Drs Abdul Rahman Sholeh Mantan Dirjen Depag Pusat, PP  
Ma'arif Pusat
- 3 Drs Abdul Rosyad Sholeh Mantan Sekr Dirjen Haji Depag Pusat  
Kakanwil Depag Jateng Sekjen PP Muhammadiyah
- 4 Dra Ahmad Chunaini Sholeh Kepala Biro Kepegawaian, Sekr  
Dirjen Haji Depag Pusat
- 5 Masmudah, S Pd I Mantan Kepala MIN 2004-2007
- 6 Drs Lukmanul Hakim Kepala MIN tahun 2007 – sampai  
sekarang (cucu Ky Muhammad Yahya Kepala Madrosatul Ulum  
1021 – 1926)

**c Identitas Sekolah dan Letak MIN Bojonegoro**

**1) Identitas Sekolah**

- a) Nama Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bojonegoro
- b) Alamat Sekolah

**Kampus I**

- Provinsi Jawa Timur
- Kabupaten Bojonegoro
- Desa/ kelurahan Kapatihan

➤ Jalan	Dr Sutomo Gg Wates No 23
➤ Kode Pos	62113
➤ Telepon/ Fax	0353-884938
➤ Email	<u><a href="mailto:minkepatihanbjn@yahoo.co.id">minkepatihanbjn@yahoo.co.id</a></u>

### **Kampus II**

➤ Provinsi	Jawa Timur
➤ Kabupaten	Bojonegoro
➤ Desa/ Kelurahan	Kepatihan
➤ Jalan	Panglima Sudirman No 34
➤ Kode Pos	62113
➤ Telepon/ Fax	0353-884938

#### **d Luas Tanah MIN Bojonegoro**

Seluruhnya 2 815 m<sup>2</sup>, memiliki luas bangunan 48 x 50 m<sup>2</sup> dengan perincian sebagai berikut

- 1) Luas tanah di Jl Dr Soetomo Gg Wates No 23 = 815 m<sup>2</sup>
- 2) Luas bangunan di Jl Dr Soetomo Gg Wates No 23 = 85 x 540 m<sup>2</sup>
- 3) Status kepemilikan Hak Milik

#### **e Pelaksanaan Pengajaran**

Dari jumlah ruang kelas yang ada 17 ruang tiap-tiap kelas menempati ruangan masing-masing sehingga pelaksanaan pelajaran hanya dilaksanakan pada pagi hari Pelajaran dimulai pukul 07 00 WIB

dan selesai pada pukul 12 30 WIB yang terdiri dari 8 jam pelajaran. Adapun guru yang berhalangan hadir kekosongan diisi oleh guru-guru piket/ jaga, atau guru yang sedang kosong pada saat itu, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam KTSP dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) disampaikan dalam penyampaian bidang studi di sekolah ini. Pada setiap pokok bahasan yang telah disesuaikan dengan program semester yang telah dibuat oleh guru dan dijabarkan dalam silabus dan RPP sendiri-sendiri.

Mengenai hubungan sekolah dengan orangtua murid dalam pelaksanaannya ditangani oleh guru BP dan dibantu oleh wali kelas serta guru agama yang semuanya atas koordinasi kepala sekolah, sedang bentuknya bisa berupa kunjungan dengan tanya jawab langsung maupun dengan home fisik angket antara guru-guru tersebut dengan orang tua murid di rumah masing-masing mengenai kesulitan dan hambatan yang dialami pelajar.

#### **f Pelaksanaan pendidikan agama di MIN Bojonegoro**

Murid MIN Bojonegoro adalah semuanya beragama Islam sehingga kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan agama seluruhnya dapat diikuti oleh semua murid.

Pendidikan agama diberikan selama tujuh jam pelajaran selama satu minggu, masing-masing jam pelajaran selama tiga puluh lima

ment Adapun hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan di MIN Bojonegoro dapat dikemukakan sebagai berikut

### **1) Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada MIN Bojonegoro adalah sebagai berikut

- a) Pramuka
- b) Komputer
- c) Olahraga
- d) Keagamaan

### **2) Kegiatan Keagamaan**

Yang menyangkut penyelenggaraan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai realisasi dari pendidikan agama islam seperti

- a) Tilawah
- b) Sholat Dhuha
- c) Jama'ah Sholat Duhur
- d) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- e) Penyembelihan dan pembagian daging qurban
- f) Pondok Romadhon
- g) Zakat Fitrah dan Pembagian kepada Fakir Miskin

### **g Sistem Pendidikan Agama**

Sistem pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MIN Bojonegoro adalah sistem klasikal untuk guru kelas 1, 2, 3 adalah guru kelas, sedang kelas 4, 5, 6, Guru mata pelajaran, Yakni guru ditugaskan Departemen Agama yang menjadi tenaga khusus memberikan Pendidikan Agama Islam yang terbagi dalam bidang studi Al-Qur'an hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa arab

### **h Metode Pendidikan Agama**

Metode yang dipergunakan pada MIN Bojonegoro dalam memberikan pelajaran agama Islam adalah

- 1) Metode Ceramah
- 2) Metode Tanya jawab
- 3) Metode demonstrasi dan eksperimen
- 4) Metode resitasi (pemberian tugas)
- 5) Metode diskusi
- 6) Ekspositori
- 7) Serta metode yang lain dengan model Kooperatis dan CTL

TABEL I

## KEADAAN STRUKTUR ORGANISASI MIN BOJONEGORO 2011/2012

No	Nama	Status Jabatan
1	2	3
1	Drs Lukmanul Hakim	Kepala Madrasah
2	M Rois	Bendahara / Keuangan
3	Mahmud Yunus	Waka Kurikulum
4	Eni Ulfatin, S Pdl	Waka Sarana dan Prasarana
5	Saifudin, S Pdl	Waka Kesiswaan
6	Bakri, S Pd	Waka Humas
7	Dimiyati, S Pdl	Kepala TU
8	Ani Badriyah	Kepala Kopsis
9	Wiwik Nurhasanah	Kapala Perpustakaan
10	Ismail Marzuki	Kepala UKS

### 1 Keadaan Siswa

Disamping faktor pendidik, maka faktor anak didik juga termasuk salah satu faktor terpenting dalam pelaksanaan pendidikan. Jumlah siswa yang semakin banyak menjadi salah satu ciri sekolah tersebut mendapat banyak kepercayaan dari masyarakat. Untuk itu perlu penulis kemukakan data mengenai jumlah siswa MIN Kepatihan Bojonegoro pada Tahun Ajaran 2011/2012 berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebagaimana table dibawah ini.

**TABEL II**  
**Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	I	56	68	124
2	II	48	68	116
3	III	48	54	102
4	IV	59	61	120
5	V	38	56	94
6	VI	47	52	99
	Jumlah	305	353	658

#### **J Kurikulum dan Tenaga Kependidikan**

Kurikulum adalah semua pengetahuan, kegiatan-kegiatan atau pengalaman belajar yang diatur dengan sistematis dan diterima anak untuk mencapai tujuan

Kurikulum yang dipakai di MIN Kepatihan Bojonegoro, adalah kurikulum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa lebih aktif dan mudah memahami. Sedangkan pelajaran yang diajarkan meliputi pengetahuan umum, pelajaran agama, dan ketrampilan. Disamping itu MIN Kepatihan Bojonegoro juga menambah kurikulum yang ada dengan muatan lokal dan ekstra

kurikuler yang merupakan kombinasi kurikulum pondok pesantren salaf dan modern

**TABEL II**

Kurikulum PAI MIN Kepatihan Bojonegoro

Jenis Program	Mata Pelajaran	KELAS												Jumlah	
		I		II		III		IV		V		VI			
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2		
Inti Agama	Al-qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
	Fiqih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
	SKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
	Aqidah Akhlaq	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
	B Arab	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24

Kurikulum MIN Kepatihan Bojonegoro adalah kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan dikembangkan dengan pelajaran lokal dan ekstra kurikuler, sehingga masing-masing Guru menerima jadwal pelajaran yang bervariasi, sebagaimana berikut ini

**TABEL III**

GURU DAN MATA PELAJARAN YANG DIPEGANG

No	Nama	Tugas
1	Drs LUKMANUL HAKIM	MATEMATIKA VI
2	Eni Ulfatin, S Ag	Guru Kelas 2C
3	Siti Muzayanah, S Pd I	Guru Kelas 2A
4	Chusniyah, S Pd I	Guru Kelas 3A

5	Dimyati S Ag	Matematika & Aqidah V
6	Bakri, S Pd	Penjaskes
7	Siti Mukayah, S Pd I	SBK
8	M Rois, S Pd I	B Jawa
9	Siti Mahfudhoh, S Pd I	Guru Kelas 1D
10	Sri Rahayu Pangestutik, S Ag	Guru Kelas 2B
11	Mahmud Yunus, S Pd	B Indonesia V, VI
12	Purwanto, S Pd I	IPS
13	Masiti Hari Murni, S Pd	B Indonesia Iv, V
14	Masiti Hariyani S Sos	Guru Kelas 3c
15	Mochamad Taufik Jauhari, S Pdi	Fiqih
16	Saefuddin, S Pd I	Al-Qur'an Hadits
17	Sulstiyarningsih	SBK IV
18	Pasirah, A Ma	Guru Kelas 2a
19	M Asmui, A Ma Pd Sd	B Arab IV
20	Titik Harijati Ernawati, A Ma	SKI IV & PKn
21	Mukhlisin, A Ma	Guru Kelas 3B
22	Nur Ma'rifah, S Pdi	B Arab V, VI
23	Miftahul Jannah, S Pdi	Guru Kelas 1C
24	Fausa Maharani, S Pd	B Inggris IV, V, VI
25	Alfiyatin Saadatul Abadiyah, S Si S Pd	IPA V, VI
26	Nining Hariyanti, S Pd	MTK IV, V
27	Ismail Marzuqi, S Pd	Penjaskes I, II, III
28	Farid Kurmiawan S Pd	B Inggris I, II, III
29	Ida Wahyuni, S Pd	PKn
30	Sofia Yuliasari, S Pd	Guru Kelas 1B
31	Ani Badriyah S Pdi	Kopsis
32	Maliki, A Ma Pd	Laboran
33	Wiwik Nurhasanah	Perpustakaan
34	Ida Murdianti, A Ma	Perpustakaan
35	Yuavita Eka Primatika	Kopsis

36	Sadak	Penjaga
37	M Sidik	Penjaga
38	Widya Harmoko	Pesuruh
39	Ahmad Amiruddin Tohari	TIK
40	Nanang Khoirul Anwar	Satpam

## 2 Kondisi Keharmonisan Keluarga

Data mengenai keharmonisan keluarga kelas II MIN Bojonegoro penulis peroleh melalui dua cara, yaitu melalui wawancara dengan beberapa orang tua atau wali murid kelas II dan melalui angket yang penulis sebarkan kepada anggota sampel yaitu 45 siswa kelas II MIN Bojonegoro

### a Hasil wawancara dengan orang tua atau wali murid

Dari hasil wawancara dengan wali murid dapat diambil kesimpulan bahwa terciptanya keluarga tergantung pada kedua orang tua, yang mana kedua orang tua selalu kompak dan berperan aktif dalam mendidik anak-anak dan menjalankan kehidupan dalam rumah tangga selain itu orang tua hendaknya menjadikan suri tauladan dirinya terhadap anak-anaknya Misalnya dalam ibadah jika orangtua memerintahkan anak untuk melakukan sholat berjama'ah orang tua pun mengikut sertakan dirinya dalam jama'ah tersebut, jika sholat dilakukan di rumah seorang ayah menjadi imam dalam jama'ah tersebut Kemudian memerintahkan anak untuk belajar, orang tua ikut

membimbingnya dalam belajar atau toleransi orang tua tidak menyalakan televisi

Dengan kata lain seorang anak akan mudah melaksanakan suatu ibadah dengan cara diajak dari pada diperintah. Sebab dengan mengajak orang tua secara langsung member contoh baik yang dengan hal itu anak akan lebih terdorong untuk mengikuti dari pada hanya diperintah saja

#### **b Hasil angket siswa kelas II**

Tentang data keadaan keharmonisan keluarga siswa kelas II MIN Bojonegoro dapat diperoleh dari hasil angket yang telah disebar kepada responden. Angket tersebut berisi dua belas instrumen yang diambil dari prinsip-prinsip keharmonisan keluarga. Adapun hasil angket sebagai berikut

**TABEL VII**  
**HASIL ANGKET KEHARMONISAN KELUARGA**  
**SISWA KELAS II MIN BOJONEGORO**

No	Kondisi Keharmonisan Keluarga	Alternatif jawaban				Jumlah
		Ya		Tidak		
		F	%	F	%	F
1	Orangtua selalu mengingatkan untuk sholat ketika datang waktu sholat	45	100%	0	0%	45
2	Melaksanakan sholat berjama'ah bersama keluarga	37	82%	8	18%	45

### 3 Prestasi Belajar Siswa

Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar, penulis mengambil dari rata-rata dari raport semester I (ganjil) Dengan melihat daftar nama responden yang telah masuk yaitu dari pengisian angket tentang keharmonisan keluarga Dari nama-nama tersebut kemudian penulis korelasikan dengan nilai prestasi yang telah dicapai Adapun hasil sebagai berikut

**TABEL IX**

**NILAI PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAQ  
SISWA KELAS II MIN KEPATIHAN BOJONEGORO (Y)**

N	Nilai Prestasi Belajar	N	Nilai Prestasi Belajar
1	9	24	9
2	8	25	8
3	8	26	9
4	8	27	9
5	8	28	8
6	8	29	8
7	7	30	9
8	9	31	8
9	9	32	8
10	8	33	9
11	8	34	9
12	8	35	9
13	7	36	8
14	8	37	8
15	8	38	9
16	9	39	9

17	8	40	8
18	8	41	8
19	9	42	9
20	8	43	8
21	9	44	8
22	9	45	8
23	8		

N = Nomor Responden

Sumber Nilai Raport Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Semester Ganjil

## B Analisis Data

Untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/2012 maka ditempuh dengan menghitung angka-angka dari hasil angket dengan teknik korelasi product moment yang formulasinya sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut

### 1 Menentukan variabel

Pada pembahasan ini terdapat dua variabel yang akan dianalisa dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu keharmonisan keluarga sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dengan kode (X) dan prestasi

belajar siswa sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) dengan kode (Y)

2 Menyiapkan tabel kerja

Untuk lebih memudahkan dalam penghitungan data hasil skor dari masing-masing variabel penulis tuliskan dalam sebuah tabel sebagai berikut

**TABEL X**

**PERHITUNGAN HASIL ANGKET KEHARMONISAN KELUARGA (X)  
DAN NILAI PRESTASI BELAJAR SISWA (Y)**

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	10	9	100	81	90
2	9	8	81	64	72
3	10	8	100	64	80
4	10	8	100	64	80
5	9	8	81	64	72
6	10	8	100	64	80
7	7	7	49	49	49
8	10	9	100	81	90
9	9	9	81	81	81
10	10	8	100	64	80
11	10	8	100	64	80
12	8	8	64	64	64
13	8	7	64	49	56
14	10	8	100	64	80

15	8	8	64	64	64
16	10	9	100	81	90
17	9	8	81	64	72
18	10	8	100	64	80
19	10	9	100	81	90
20	9	8	81	64	72
21	10	9	100	81	90
22	10	9	100	81	90
23	7	8	49	64	56
24	10	9	100	81	90
25	9	8	81	64	72
26	9	9	81	81	81
27	10	9	100	81	90
28	9	8	81	64	72
29	9	8	81	64	72
30	8	9	64	81	72
31	8	8	64	64	64
32	10	8	100	64	80
33	10	9	100	81	90
34	10	9	100	81	90
35	10	9	100	81	90
36	9	8	81	64	72
37	8	8	64	64	64
38	8	9	64	81	72
39	10	9	100	81	90
40	10	8	100	64	80
41	10	8	100	64	80
42	10	9	100	81	90
43	10	8	100	64	80
44	10	8	100	64	80



16	0,497	0,623	41	0,308	0 398	400	0, 094	0,128
17	0,482	0,606	42	0,304	0,393	500	0,88	0,115
18	0,468	0,500	43	0,301	0,300			
19	0,456	0,576	44	0,297	0,384	600	0,000	0,105
20	0 444	0,541	<b>45</b>	<b>0,294</b>	<b>0,380</b>	700	0,074	0,007
21	0,433	0,549	46	0,291	0,376	800	0,070	0,001
22	0,423	0,537	47	0,288	0,372			
23	0,413	0,526	48	0,284	0 368	900	0,045	0,004
24	0 404	0,515	49	0,281	0,364			
25	0,396	0,505	50	0,279	0,361	1000	0,041	0,061

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa “r” yang diperoleh dari hasil perhitungan korelasi tentang pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/2012 Sehingga dari jumlah  $N = 45$  pada taraf signifikansi 1% pada tabel (rt) diketahui sebesar 0,380 sedang  $N = 45$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,294

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikatakan baik dalam taraf signifikansi 1% maupun 5% menunjukkan ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro, dengan hasil penelitian menunjukkan angka yang lebih besar, yaitu 0,400 Pernyataan ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi 1% (0,380) hasil penelitiannya menunjukkan angka yang lebih besar yaitu (0,400) Sedangkan taraf signifikansi 5% (0,294 ) hasil penelitian menunjukkan angka yang lebih besar yaitu (0,400 )

Jadi sebagai konsekwensinya maka hipotesa  $H_a$  ada pengaruh dari keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/2012 diterima dan  $H_o$  yang menyatakan

tidak ada pengaruh dari keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/2012 ditolak

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/2012 maka dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1 Bahwa keharmonisan keluarga siswa kelas II MIN Bojonegoro tergolong cukup baik, hal ini terbukti dari hasil angket yang diisi oleh para siswa yang dijadikan sebagai sampel
- 2 Bahwa prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro yang terdiri dari hasil nilai Evaluasi Hasil Belajar (EHB) semester I yang menunjukkan nilai yang baik
- 3 Berdasarkan hasil pengolahan data tentang keharmonisan keluarga dan prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/2012 menunjukkan adanya pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas II MIN Bojonegoro tahun pelajaran 2011/2012 hal ini terbukti dari hasil perhitungan hipotesis bahwa perhitungan hipotesis bahwa hasil perhitungan  $r = 0,400$

## **B Saran-saran**

Atas dasar kesimpulan di atas, kiranya tidak berlebihan jika penulis memberikan saran-saran demi meningkatnya prestasi belajar di MIN Bojonegoro khususnya, dan SD/MI lainnya

- 1 Kedua orang tua hendaknya semakin sadar untuk meningkatkan keharmonisan rumah tangga dan bertanggung jawab terhadap prestasi belajar anak dengan sebaik-baiknya guna mendapatkan hasil pendidikan yang semaksimal mungkin
- 2 Para siswa MIN Bojonegoro diharapkan lebih meningkatkan prestasi belajarnya

Demikian hasil penelitian yang penulis laksanakan, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya

Walaupun penyusunan skripsi ini telah selesai, namun penulis merasa masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya penulis dengan rendah hati mengharap saran dan kritik dari para pembaca yang mencintai kebenaran ilmiah. Dan tidak lupa penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga upaya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi ilmiah dan ilmu Tarbiyah Islamiyah



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGRI KEPATIHAN**  
Jl. Sutomo Gg. Wates No. Telp (0353) 884938  
**BOJONEGO**

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor MI 13 22 001/Kp 01 2/123/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami Kepala MIN Kepatihan Bojonegoro menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang tersebut di bawah ini

Nama	P A S I R A H
Tempat/ Tanggal Lahir	Bojonegoro, 1 Agustus 1967
Agama	Islam
Pekerjaan	Mahasiswa STAI Sunan Giri Bojonegoro S1 PAI
NIM	2010 5501 02670

Orang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Riset di Madrasah kami demi pemenuhan penulisan skripsi

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Bojonegoro, 25 April 2012

Kepala MIN Kepatihan Bojonegoro



**Drs LUKMANUL HAKIM**  
NIP 196408281994031002

### Daftar Tabel

<b>Tabel</b>	<b>Isi</b>	<b>Hal</b>
I	Keadaan Struktur Organisasi MIN Kepatihan Bojonegoro	47
II	Keadaan Siswa MIN Kepatihan Bojonegoro 2011-2012	48
III	Kurikulum MIN Kepatihan Bojonegoro	49
IV	Guru dan Mata Pelajaran Yang di Pegang	49
V	Hasil Angket Keharmonisan Keluarga Siswa MIN Kepatihan Bojonegoro	52
VI	Skor Hasil Angket	54
VII	Hasil Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas II MIN Kepatihan Bojonegoro 2011-2012	55
VIII	Perhitungan Hasil Angket dengan Hasil Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas II MIN Kepatihan Bojonegoro 2011-2012	57
IX	Produc Moment	60



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

NAMA PASIRAH  
NIM 2010 5501 02670  
NIMKO 2010 4 055 0001 1 02577  
JUDUL PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS II  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BOJONEGORO TAHUN  
PELAJARAN 2011-2012

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Bojonegoro, 17 Juli 2012  
Yang membuat pernyataan



(P A S I R A H)

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Andayani, Budi, dan Koentjono, *Psikologi Keluarga Peran Ayah Menuju Coparenting*, Citramedia, 2004
- Arikunto, Suharsimi, Prof, Dr, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- Badriyah, Ani, "Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Sambung Kec Undaan Kab Kudus tahun 2007", Perpustakaan STAIN Kudus
- Bahreisj, Husein, *Himpunan Hadist Shahih Muslim*, Al-Ikhlas, Surabaya, 1987
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Yayasan penyelenggara Penterjemah/ Pentafsir Al-Qur'an, CV Penerbit J-Art, 2005
- Departemen Agama RI, *Membina Keluarga Sakinah*, Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Direktorat Urusan Agama Islam, 2005
- Djamarah, bahri, Syaiful, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha nasional, Surabaya, 1994
- Ensiklopedi Indonesia, PT Gramedia, Jakarta
- Furchan, Arif, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Usaha Norma Surabaya, 1982
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research* Andi Ofset, Yogyakarta, 1989
- Hadi, Sutrisno, *Statistik II*, Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM Yogyakarta 1986
- [http //www teori-psikologi.blogspot com/2008/05/keharmonisan-rumah-tangga.html](http://www.teori-psikologi.blogspot.com/2008/05/keharmonisan-rumah-tangga.html) Akses 8 Juli 2012 Jam 13 15 WIB
- Kalinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral* Gajah Mada University Press Yogyakarta, 2003
- Keselarasn dan Keharmonisan, *Perkawinan dan Keluarga* No 429 2008
- Kurniawati, Evi, 'Pengaruh Intellegence Quotient (IQ) dan Emotional Quotient (EQ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus MAN 3 Malang Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Perpustakaan Universitas Negeri Malang 2005

- Masrukhin, *Statistik Diskriptif*, Mitra Pres, 2006
- Mewujudkan Generasi yang kuat, *Perkawinan dan Keluarga*, No 425, 2007
- Muhibin, *Psikologi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004
- Purwanto, Ngalimin, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung  
2000
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum Dalam lintas Sejarah*, Pustaka Setia, Bandung,  
2003
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES,  
Jakarta, 1989
- Tigor, Albert, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*,  
Artikel LPMP Sulawesi tengah, dalam situs lpmp sutra net/index php
- Tuntunan Praktis Rumah Tangga Bahagia, Badan Penasehat Pembinaan dan  
Pelestarian Perkawinan provinsi Jawa Timur
- Undang-undang Guru dan Dosen, Fokusmedia, Bandung, 2008
- Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, Gramedia Pustaka tama, jakarta, 1999